

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS V SD NEGERI 2 HAJIMENA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

(Skripsi)

Oleh

**VENNY VALIANTI RAMA
NPM 1713053020**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

ABSTRAK

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 2 HAJIMENA TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Oleh

VENNY VALIANTI RAMA

Masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Hajimena Tahun Pelajaran 2020/2021. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dan disiplin belajar secara simultan dengan hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 2 Hajimena. Sampel dalam penelitian adalah 68 peserta didik, pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus *korelasi product moment* dan korelasi ganda. Hasil penelitian, diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Hajimena Tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu sebesar 0,51 berada pada taraf sedang.

Kata Kunci: disiplin belajar, hasil belajar, perhatian orang tua

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF PARENTAL ATTENTION AND LEARNING DISCIPLINE WITH STUDENT LEARNING OUTCOMES FIFTH GRADE STUDENTS OF SD NEGERI 2 HAJIMENA ACADEMIC YEAR 2020/2021

Written by

VENNY VALIANTI RAMA

The problem of this research is the low learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri 2 Hajimena in the 2020/2021 academic year. The purpose of this study was to find out the relationship between parental attention and learning discipline simultaneously with student learning outcomes. This research is a quantitative research that used a correlational research design. The population in this study was all fifth grade students of SD Negeri 2 Hajimena. The sample of this study was 68 students, the sample was taken using a total sampling technique. This research used questionnaires and documentation to collect the data. In analyzing the data, the writer used product moment correlation formula and multiple correlation. The result showed that there is a significant relationship between parental attention and learning discipline with the learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri 2 Hajimena in the 2020/2021 academic year, which is 0.51 at the moderate level.

Keywords: learning discipline, learning outcomes, parental attention

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS V SD NEGERI 2 HAJIMENA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Oleh

VENNY VALIANTI RAMA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA
DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD
NEGERI 2 HAJIMENA TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

Nama Mahasiswa : *Venny Valianti Rama*

No. Pokok Mahasiswa : 1713053020

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

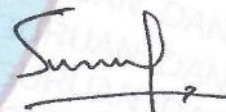
1. Komisi Pembimbing

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Drs. Muncarno, M.Pd.
NIP 195812131985 1 003



Muhisom, S.Pd.I, M.Pd.I.
NIK 231502850709101


2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan



Dr. Riswandi, M.Pd.
NIP 19760808 200912 1 001

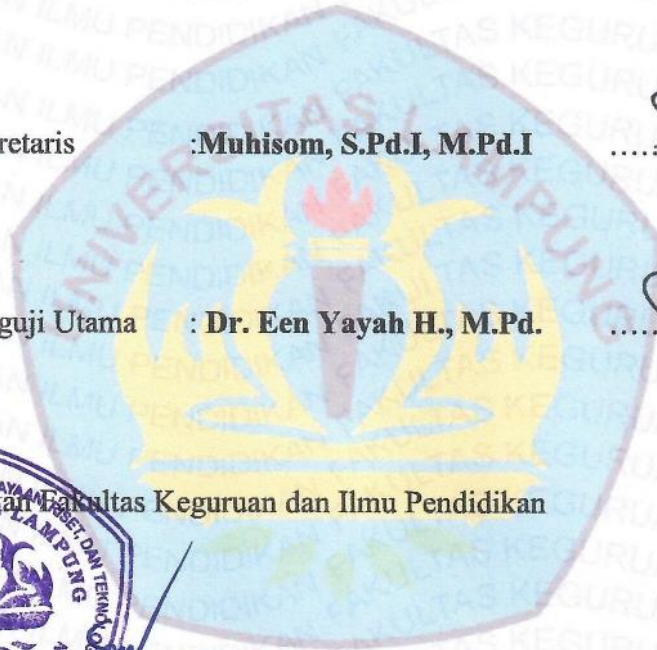
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Muncarno, M.Pd.** 

Sekretaris : **Muhisom, S.Pd.I, M.Pd.I** 

Penguji Utama : **Dr. Een Yayah H., M.Pd.** 



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **10 November 2021**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Venny Valianti Rama
NPM : 1713053020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan skripsi yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Hajimena Tahun Pelajaran 2020/2021” tersebut adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi.

Bandar Lampung, 10 November 2021
Yang membuat pernyataan

A 1000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown, featuring a Garuda emblem and the text '1000', 'METERA', and 'TEMPEL'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp. The serial number '165A.0X502496378' is visible at the bottom of the stamp.

Venny Valianti Rama
NPM 1713053020

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Venny Valianti Rama lahir di Karang Anyar, pada tanggal 06 Juni 1999. Peneliti merupakan anak ke-4 dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Gunawan dengan Ibu Suswanti.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan peneliti sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Srigading tahun 2005-2011.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Labuhan Maringgai tahun 2011-2014.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Way Jepara tahun 2014-2017.

Pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Peneliti melakukan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SDN 2 Hajimena, Kecamatan Natar, Lampung Selatan. Selain PLP, peneliti melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Panca Mulya, Kecamatan Banjar Baru, Kabupaten Tulang Bawang.

MOTTO

“Dan barang siapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya”

(QS.At-Talaq : 4)

“Ilmu adalah yang memberi manfaat, bukan yang hanya sekedar dihafal”

(Imam Syafi'i)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

*Puji syukur atas nikmat dan karunia yang telah Allah Swt berikan,
beserta Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah
kepada Baginda Rasulullah SAW
sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Karya tulis
ini saya persembahkan untuk orang tuaku tercinta:*

Bapakku Gunawan dan ibuku Suswanti,
*terimakasih atas segala cinta, kasih sayang serta doa yang telah
diberikan dan senantiasa mengiringi langkahku, yang tidak pernah dan
selalu sabar dalam mendidik dan membesarkanku hingga aku dapat
menyandang gelar sarjana.*

Kakakku tersayang:

Iis sugianti, Evita dewi, dan Veti novita sari
*Terimakasih selalu memberikan dukungan yang luar biasa untuk
menyelesaikan karya ini dan tak pernah lelah membagi cerita, cinta,
canda, suka, duka, tangis serta tawa.*

*Para Pendidik dan Dosen yang telah berjasa memberikan
bimbingan dan ilmu yang sangat berharga melalui ketulusan dan
kesabarannya.*

Serta

Almamater Tercinta, Universitas Lampung

SANWACANA

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Hajimena Tahun Pelajaran 2020/2021” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Lampung.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini banyak bantuan, bimbingan, motivasi, doa, serta saran-saran yang telah diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Karomani, M.Si., selaku Rektor Universitas Lampung yang telah memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memfasilitasi penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Lampung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan surat guna syarat skripsi.
4. Bapak Drs. Rapani, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD Universitas Lampung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan surat guna syarat skripsi.
5. Ibu Dr. Lilik Sabdaningtyas, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi.

6. Bapak Drs. Muncarno, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan perhatian, motivasi, semangat, serta kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi sehingga skripsi ini selesai dan menjadi lebih baik.
7. Bapak Muhisom, S.Pd.I, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan perhatian, semangat, serta kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi sehingga skripsi ini selesai dan menjadi lebih baik..
8. Ibu Dr. Een Yayah H., M.Pd., selaku pembahas yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
9. Ibu Dayu Rika Perdana, M. Pd, selaku dosen ahli validasi angket yang telah membantu peneliti untuk memvalidasi dan memberikan saran terkait instrumen penelitian.
10. Bapak/Ibu Dosen PGSD Universitas Lampung yang selalu memberikan pengalaman berharga dan ilmu yang sangat bermanfaat untuk kedepannya.
11. Staff Akademik dan Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu administrasi selama perkuliahan.
12. Seluruh pihak SD Negeri 2 Hajimena yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
13. Keluargaku tercinta, Bapak, ibu, dan kakak-kakakku yang selalu mengingatkanku, memberikanku dukungan, dorongan serta doa yang tulus.
14. Sahabat “chilihuy” dan “until jannah” ku Esta Prabawati, Arzalia Ainun Zahra, Shella Yulia sari, Nur Ridha Utami, dan Ulfa Safitri. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang selalu bersama dan ada dalam suka maupun duka yang telah menguatkanku ketika aku jatuh dan yang selalu memberikan do'a serta dukungannya. Semoga kita selalu bersama sampai surga-Nya.
15. Teman-teman seperjuangan PGSD 2017 .
16. Teman-temanku PGSD A 2017 terimakasih telah mewarnai hari-hariku selama masa kuliah.
17. Bagi pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang turut memberikan dukungan serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak yang harus diperbaiki, akan tetapi saya berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Bandar Lampung, 10 November 2021
Penulis,



Venny Valianti Rama
NPM 1713053020

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hakikat Belajar	8
1. Pengertian Belajar.....	8
2. Tujuan Belajar	9
3. Prinsip Belajar	10
B. Hasil Belajar	11
1. Pengertian Hasil Belajar	11
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	12
C. Perhatian Orang Tua.....	13
1. Pengertian Perhatian Orang Tua.....	13
2. Macam-Macam Perhatian	14
3. Bentuk-Bentuk Perhatian Orang Tua.....	15
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua	16
5. Indikator Perhatian Orang Tua	17
D. Disiplin Belajar	18
1. Pengertian Disiplin	18
2. Unsur-Unsur Disiplin.....	19
3. Macam-Macam Disiplin	20
4. Pengertian Disiplin Belajar	21
5. Tujuan Disiplin Belajar	22
6. Indikator Disiplin Belajar.....	22
E. Penelitian Relevan.....	23
F. Kerangka Pikir Penelitian.....	25

G. Hipotesis Penelitian.....	28
III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
1. Tempat Penelitian	29
2. Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
1. Populasi Penelitian	30
2. Sampel Penelitian	30
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	31
1. Definisi Konseptual	31
2. Definisi Operasional`	31
F. Alat Pengumpulan Data.....	33
1. Tes.....	33
2. Kuesioner (Angket)	33
3. Dokumentasi.....	36
G. Uji Prasyarat Instrumen.....	36
1. Uji Validitas	36
2. Uji Reliabilitas.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Normalitas.....	38
2. Uji Linearitas	39
3. Uji Hipotesis	40
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Uji Persyaratan Instrumen	43
1. Hasil Uji Validitas	43
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	45
B. Data Variabel Penelitian.....	47
1. Variabel Perhatian Orang Tua.....	48
2. Variabel Disiplin Belajar	50
3. Variabel Hasil Belajar.....	53
C. Hasil Analisis Data.....	55
1. Hasil Analisis Uji Normalitas	55
2. Hasil Analisis Uji Linearitas	55
3. Hasil Analisis Uji Hipotesis	56
D. Pembahasan	63
E. Keterbatasan Penelitian	66
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai UTS Semester Ganjil Kelas V SD Negeri 2 Hajimena Tahun Pelajaran 2020/2021	4
2. Data Jumlah Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Hajimena.....	30
3. Kisi-Kisi Instrumen Angket Perhatian Orang Tua	34
4. Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Belajar	35
5. Skor Penilaian Jawaban Angket <i>Skala Likert</i>	36
6. Kriteria Interpretasi Koefisien r	37
7. Hasil Uji Validitas Perhatian Orang Tua	43
8. Hasil Uji Validitas Disiplin Belajar	44
9. Hasil Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua	45
10. Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Belajar	46
11. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua.....	48
12. Distribusi Kategori Perhatian Orang Tua.....	49
13. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar	51
14. Distribusi Kategori Disiplin Belajar	52
15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar.....	53
16. Distribusi Kategori Hasil Belajar	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian	27
2. Histogram Frekuensi Variabel X_1	49
3. Histogram Frekuensi Variabel X_2	51
4. Histogram Frekuensi Variabel Y	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 2 Hajimena.....	74
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan SD Negeri 2 Hajimena.....	75
3. Surat Izin Uji Coba Instrumen SD Negeri 3 Kampung Baru.....	76
4. Surat Balasan Uji Coba Instrumen SD Negeri 3 Kampung Baru.....	77
5. Surat Izin Penelitian SD Negeri 2 Hajimena.....	78
6. Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 2 Hajimena.....	79
7. Surat Keterangan Validasi Instrumen	80
8. Permohonan Uji Validasi Instrumen.....	81
9. Instrumen Pengumpulan Data Perhatian Orang Tua	90
10. Instrumen Pengumpulan Data Disiplin Belajar	93
11. Perhitungan Uji Validitas Instrumen Variabel X_1	96
12. Perhitungan Uji Validitas Instrumen Variabel X_2	98
13. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X_1	100
14. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X_2	102
15. Data Variabel X_1 (Perhatian Orang Tua)	104
16. Data Variabel X_2 (Disiplin Belajar)	107
17. Data Variabel Y (Hasil Belajar)	110
18. Angket Perhatian Orang Tua.....	113
19. Angket Disiplin Belajar	116
20. Perhitungan Uji Normalitas Variabel X_1	119
21. Perhitungan Uji Normalitas Variabel X_2	123
22. Perhitungan Uji Normalitas Variabel Y.....	127
23. Perhitungan Uji Linearitas	131
24. Perhitungan Uji Hipotesis	143

	Halaman
25. Nilai-nilai r <i>Product Moment</i>	152
26. Nilai-nilai <i>Chi Kuadrat</i>	153
27. Tabel O-Z Kurva Normal	154
28. Tabel Distribusi F	156
29. Dokumentasi	157

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang agar dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya dimulai dengan kemampuan dasar yang akan terus berkembang sehingga mampu membawa dirinya dalam menghadapi sebuah tantangan di dalam kehidupan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Bab 1, Ayat 1, Pasal 1 dijelaskan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Berdasarkan Undang-undang di atas, tujuan pendidikan ialah menyediakan lingkungan untuk peserta didik dalam membentuk individu yang berkembang sejalan dengan proses pembentukan kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan melalui suasana belajar yang mendorong peserta didik untuk aktif dan kreatif.

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan bernegara. Maka tanpa pendidikan, suatu bangsa tidak akan mampu memajukan suatu negaranya yang sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Penyediaan kualitas pendidikan yang baik merupakan kunci menciptakan generasi yang berkualitas. Lembaga penyedia kualitas pendidikan ialah lembaga atau tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Lembaga pendidikan terbagi yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang dilaksanakan di sekolah yang dirancang untuk mendidik peserta didik dibawah pengawasan pendidik, tidak hanya itu terdapat lembaga non formal, maupun informal yang dapat menunjang kegiatan belajar anak seperti lingkungan keluarga ataupun lingkungan masyarakat. Dengan hal ini, ruang lingkup pendidikan tidak hanya dilakukan ketika berada di sekolah formal, melainkan dapat berada di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Menurut KI Hadjar Dewantara dalam Marwah (2018 : 24) “Bahwa terdapat tiga ruang lingkup pendidikan yang dapat dijadikan tempat belajar bagi anak yakni lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat”. Dari lingkungan pendidikan tersebut, anak akan mendapatkan banyak pengalaman baik dari hal kecil sampai dengan hal yang besar. Pencapaian kemampuan serta pengetahuan peserta didik dapat dilihat melalui hasil belajar karena tidak semua peserta didik memperoleh hasil belajar sesuai dengan standar kelulusan.

Hasil belajar menjadi sebuah pengukuran dalam pencapaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik sebagai bentuk upaya dalam memperoleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan lainnya. Hasil belajar juga merupakan suatu bentuk perubahan tingkah laku dan kemampuan baik dari aspek pengetahuan, sikap, ataupun keterampilan melalui pengalaman dan latihan dalam menyelesaikan masalah.

Menurut Syarifuddin (2011 : 128) “Terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang terdapat pada diri individu itu sendiri, seperti kondisi jasmani dan rohani, kematangan atau pertumbuhan, disiplin diri, minat, bakat, kebiasaan belajar, dan konsep diri. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang terdapat diluar diri individu, seperti pendekatan belajar, kondisi keluarga, perhatian orang tua, pendidik dan cara mengajarnya”.

Berdasarkan dari beberapa faktor tersebut, salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu perhatian orang tua. Lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama bagi anak. Berawal dari

keluargalah anak mendapatkan pendidikan, perhatian serta rasa kasih sayang yang tulus sehingga dapat meningkatkan kesehatan mental anak. Sejalan dengan pendapat Rini (2015: 1133) “Perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk mempedulikan anaknya terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi”.

Keluarga adalah orang tua yang memiliki andil dalam keberhasilan anaknya. Di dalam lingkungan keluarga, anak berperan sebagai peserta didik dan orang tua sebagai pendidik sehingga sosok orang tua memiliki kewajiban serta tanggung jawab untuk memberikan perhatian serta pendidikan kepada anak. Perhatian orang tua sangat dibutuhkan dalam membantu tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, orang tua harus menyadari pentingnya memperhatikan kegiatan belajar anak dengan begitu hasil belajar anak di sekolah akan meningkat.

Menurut Sukhadman & Pujiati (2019: 1) “Parents have role and responsibility to nurture and educate their children in forming habits of learning. One of the responsibilities is giving attention to the children in learning. Parents responsibility in paying attention to their children relate to their educational background”.

Orang tua memiliki peran dan tanggung jawab untuk mengasuh dan mendidik anak-anak mereka membentuk kebiasaan belajar. Salah satu tanggung jawabnya dalam memberi perhatian anak dalam belajar. Orang tua bertanggung jawab dalam memperhatikan anak-anak mereka dengan latar belakang pendidikan.

Perhatian yang diberikan oleh masing-masing orang tua kepada anak-anaknya berbeda-beda, terdapat orang tua yang memberikan perhatian kepada anak seperti menyediakan kebutuhan belajar, membantu kegiatan belajar anak, memberikan dorongan atau motivasi dan lainnya, sebaliknya terdapat juga orang tua yang kurang memberikan perhatian anaknya sehingga membebaskan anaknya dalam melakukan kegiatan belajar. Selain perhatian orang tua, terdapat faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu disiplin.

Menurut Prasajo (2014: 3) “Disiplin belajar adalah kadar atau derajat kepatuhan peserta didik terhadap peraturan-peraturan dan tata tertib untuk memperoleh kondisi yang lebih baik dengan menjadikan diri sebagai kontrol penguasaan diri yang dilakukan tanpa adanya paksaan”. Ada dua jenis disiplin yang dihendaki oleh setiap individu yaitu disiplin dalam waktu dan disiplin dalam hal perbuatan.

Disiplin juga merupakan salah satunya kunci keberhasilan dalam proses belajar, disiplin berperan penting dalam proses belajar karena belajar dengan konsisten sangat sulit dilakukan sehingga membutuhkan kesadaran diri dari setiap peserta didik. Melalui kesadaran diri inilah tercemin sikap disiplin belajar peserta didik serta lingkungan keluarga juga memiliki peran dalam pembentukan sikap disiplin anak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 2 Hajimena, memperlihatkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V masih rendah. Rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari data nilai ujian tengah semester yang dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Hajimena, Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Kelas	KKM	Tuntas	Persentase (%)	Tidak Tuntas	Persentase (%)	Jumlah
1.	VA	75	7	29,1	17	70,9	24
2.	VB	75	11	45,8	13	54,2	24
3.	VC	75	8	49	12	60	20
Jumlah Keseluruhan Peserta Didik							68

Sumber : Dokumentasi nilai UTS Semester Ganjil Kelas V

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwa kelas VA dengan jumlah 24 peserta didik memiliki ketuntasan sebanyak 7 peserta didik (29,1%), tidak tuntas sebanyak 17 peserta didik (70,9%), sedangkan kelas VB dengan jumlah 24 peserta didik memiliki ketuntasan sebanyak 11 peserta didik (45,8%), tidak tuntas sebanyak 13 peserta didik (54,2%), selanjutnya kelas

VC dengan jumlah 20 peserta didik memiliki ketuntasan sebanyak 8 peserta didik (40%), tidak tuntas sebanyak 12 peserta didik (60%).

Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik kelas V di SD Negeri 2 Hajimena pada tanggal 24 Oktober 2020 diperoleh informasi bahwa SD Negeri 2 Hajimena yang terletak diperbatasan antara desa dan kota sehingga membuat sebagian orang tua kelas V SD Negeri 2 Hajimena sibuk bekerja, kurang memberikan perhatian kepada anak, dan kurangnya waktu bersama anak sehingga orang tua kurang mengawasi kegiatan yang dilakukan anak terutama dalam hal belajar. Selain itu, adanya disiplin belajar peserta didik yang masih kurang. Hal ini terlihat bahwa masih banyak peserta didik yang tidak melaksanakan tugas pekerjaan rumah, serta banyak peserta didik yang telat mengumpulkan tugas. Kepatuhan peserta didik dalam melaksanakan tata tertib baik di rumah maupun di sekolah akan mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal dan sikap disiplin sangat diperlukan dalam melanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu kelas VI. Orang tua juga dapat meningkatkan perhatian terhadap kegiatan belajar peserta didik karena sebagai pengasuh dan pembimbing dalam keluarga.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik yang belum optimal sebanyak 42 peserta didik yang belum mencapai KKM yaitu < 75
2. Tingkat disiplin belajar peserta didik masih rendah terlihat adanya peserta didik yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu.
3. Orang tua kurang memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak.
4. Orang tua kurang memberikan waktu bersama anak terutama dalam hal belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Hasil belajar peserta didik kelas V yang belum optimal
2. Disiplin belajar peserta didik yang masih rendah.
3. Perhatian orang tua belum maksimal terhadap proses belajar anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Hajimena?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Hajimena?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar secara simultan dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Hajimena?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Hajimena.
2. Mengetahui hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Hajimena.
3. Mengetahui hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar secara simultan dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Hajimena.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan pendidik sebagai bahan masukan dalam mengatasi permasalahan terkait perhatian orang tua dan disiplin belajar peserta didik.
- b. Bagi Orang Tua
Dari hasil penelitian ini diharapkan orang tua sadar akan pentingnya memberi perhatian kepada anak dalam membantu tercapainya hasil belajar yang optimal.
- c. Bagi Peneliti
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan sertapengalaman bagi peneliti mengenai hubungan perhatian orang tua dan disiplin belajar dalam meningkatkan hasil belajar.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Hakikat Belajar

1. Pengertian Belajar

Kehidupan manusia tentunya tidak bisa terlepas dengan kegiatan belajar. Manusia belajar dimulai sejak berada di dalam kandungan sampai akhir hayatnya. Belajar juga merupakan kegiatan pokok dalam suatu proses pendidikan melalui kegiatan belajar manusia dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam diri serta dapat memenuhi kebutuhannya karena dengan belajar seseorang dapat mengetahui banyak hal yang ada di kehidupan.

Menurut Sanjaya (2012 : 213) “Belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada manusia berkat adanya pengalaman, belajar bukan semata-mata proses menghafal sejumlah fakta, tetapi suatu proses interaksi secara sadar antara individu dengan lingkungannya”. Sedangkan menurut Akhirudin (2019:2) “Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan perubahan tingkah laku positif yang relatif menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Selanjutnya menurut Rusman (2015 : 12) “Belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu, sebagian terbesar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas yang melibatkan fisik ataupun psikis seseorang

yang dilakukan secara terus menerus sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan berdasarkan latihan dan pengalaman sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang menyangkut aspek baik itu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

2. Tujuan Belajar

Segala sesuatu harus memiliki tujuan, karena dengan adanya tujuan maka apa yang diinginkan akan tercapai. Tujuan belajar merupakan faktor penting yang dijadikan sebagai pedoman dalam sebuah proses belajar agar kegiatan lebih terarah. Tujuan belajar juga merupakan suatu bentuk atau gambaran mengenai perubahan tingkah laku yang ingin dicapai setelah terjadinya proses belajar. Menurut Syarifudin (2011:116) “Tujuan belajar adalah terjadinya perubahan dalam diri seseorang terhadap cara berfikir, mentalitas, dan perilakunya yang meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, keterampilan”.

Sedangkan Sardiman (2012 : 26) menyatakan tujuan belajar sebagai berikut.

- 1) Untuk mendapatkan pengetahuan
Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Pengetahuan dan kemampuan berpikir tidak dapat dipisahkan karena kemampuan berpikir tidak dapat berkembang tanpa adanya pengetahuan, begitu pula sebaliknya dengan adanya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan.
- 2) Penanaman konsep dan pengetahuan
Penanaman konsep atau merumuskan konsep juga memerlukan suatu keterampilan baik keterampilan jasmani maupun rohani.
- 3) Pembentukan sikap
Pembentukan sikap mental, perilaku, dan kepribadian anak, tidak akan terlepas dari penanaman nilai-nilai. Pendidik berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai kepada peserta didik..

Selanjutnya Hamalik (2015:74) menyatakan tujuan belajar terdiri dari 3 komponen yaitu :

- 1) Tingkah laku kriminal
Tingkah laku kriminal adalah komponen tujuan belajar yang menentukan tingkah laku peserta didik setelah belajar.

- 2) Kondisi-kondisi tes
Komponen tes tujuan belajar menentukan situasi dimana peserta didik dituntut untuk mempertunjukkan tingkah laku kriminal
- 3) Ukuran-ukuran perilaku
Komponen ini merupakan suatu pernyataan tentang ukuran yang digunakan untuk membuat pertimbangan mengenai perilaku peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa tujuan belajar digunakan untuk membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan berupa perubahan tingkah laku peserta didik setelah berlangsungnya proses belajar. Tujuan belajar juga dapat memberikan kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan serta melatih kemampuan dalam berpikir dan mengolah informasi dengan baik.

3. Prinsip - Prinsip Belajar

Prinsip belajar merupakan sesuatu yang menjadi landasan berpijak, serta landasan berpikir agar proses belajar dapat berjalan dengan baik sesuai apa yang diharapkan.

Adapun prinsip-prinsip belajar menurut Slameto (2010: 27-28) adalah sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
Peserta didik harus selalu berpartisipasi aktif dalam setiap proses yang dialaminya, dan membimbing peserta didik dalam belajar agar dapat mencapai tujuan instruksional.
- 2) Sesuai hakikat belajar
Belajar merupakan suatu proses yang berkesinambungan, untuk itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan tahap demi tahap.
- 3) Sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari
Peserta didik akan lebih mudah menangkap pembelajaran apabila materi belajar disajikan secara sederhana.
- 4) Syarat keberhasilan belajar
Sarana yang mendukung dalam proses pembelajaran akan membuat peserta didik merasa tenang ketika belajar.

Sedangkan menurut Muis (2013:30) terdapat prinsip-prinsip belajar sebagai berikut:

- 1) Prinsip kesiapan
Kesiapan peserta didik mempengaruhi proses belajar. Kesiapan peserta didik yang dimaksud ialah kondisi individu dalam

- mempersiapkan diri untuk melaksanakan kegiatan belajar.
- 2) Prinsip persepsi dan keaktifan
Persepsi adalah suatu proses pemahaman tentang situasi dan kondisi. Persepsi ini mempengaruhi perilaku setiap individu tentang cara melihat dunia.
 - 3) Prinsip perbedaan individual
Proses belajar harus memperhatikan perbedaan individual dalam kelas agar mempermudah pencapaian tujuan belajar.
 - 4) Prinsip pengulangan, balikan, penguatan dan evaluasi
Prinsip balikan dan penguatan yang bertujuan agar peserta didik paham terkait materi-materi pelajaran.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip belajar merupakan salah satu hal yang terpenting dalam proses belajar yang dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan peserta didik dalam mengatasi tantangan-tantangan dalam situasi belajar sehingga tercapainya hasil belajar yang diinginkan.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran. Menurut Aslianda (2017:237) “Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok”. Sedangkan menurut Istuningsih (2018:1168) “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang akibat tindak belajar yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, serta keterampilan”. Selanjutnya menurut Aisyah (2017:3) “Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh dan menghasilkan prestasi belajar dari peserta didik secara keseluruhan dan terjadi karena adanya perubahan perilaku setelah mengikuti proses belajar”.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku dari diri seseorang sebagai bentuk hasil

dalam terlaksananya proses belajar yang menunjukkan sebuah tingkat kemampuan seseorang baik aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar dapat dilihat melalui penilaian atau evaluasi sebagai bukti yang menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Peserta didik dalam melaksanakan proses belajar mengalami beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu.
Faktor internal terdiri dari :
 - a) Faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh)
 - b) Faktor psikologis (intelegensi, minat, bakat, disiplin diri, kematang, dan kesiapan)
 - c) Faktor kelelahan

2. Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar diri individu.
Faktor eksternal terdiri dari :
 - a) Faktor keluarga (cara orangtua mendidik, perhatian orangtua, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan)
 - b) Faktor sekolah (metode belajar, kurikulum, relasi peserta didik, waktu sekolah, keadaan gedung, dan tugas rumah)
 - c) Faktor masyarakat (kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat)

Sedangkan menurut Hapnita (2018: 2176) faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua yaitu (1) Faktor internal yang meliputi: Aspek psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kesiapan. (2) faktor eksternal meliputi: (a) aspek keluarga seperti suasana rumah, perhatian orang tua, cara orang tua mendidik anak. (b) aspek sekolah seperti metode mengajar, disiplin sekolah, dan keadaan gedung. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor

eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor internal salah satunya adalah disiplin belajar. Adanya disiplin belajar peserta didik mampu melaksanakan kegiatan belajar dengan tertib dan teratur. Selain itu, faktor eksternal salah satunya yaitu perhatian orang tua terhadap proses belajar peserta didik.

C. Perhatian Orang Tua

1. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua sangat dibutuhkan anak untuk membantu perkembangannya. Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak dalam membentuk karakter, pola pikir, dan kepribadian anak. Orang tua sering diartikan sebagai orang yang melahirkan kita yaitu ayah dan ibu. Perhatian muncul akibat konsentrasi seseorang mengenai objek yang dituju. Menurut Sriyanti (2013:110) “Perhatian merupakan pemusatan seluruh aktivitas individu terhadap suatu objek atau sekumpulan objek”.

Sedangkan menurut Mawarsih (2013 :5) “Perhatian orang tua adalah suatu aktivitas yang tertuju pada aktivitas anak dalam belajar yang dilakukan oleh orang tuanya dengan penuh tanggung jawab”.Selanjutnya menurut Handayani (2016:143) “Perhatian orang tua adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali terhadap anaknya dalam suatu aktivitas”.

Menurut Thoha (2016: 102)“*Parents are the first teachers who give guidance to the child, parental attention for children to contribute to the child's learning process. Give attention could be asked whether there is a homework or task to be undertaken and completed at home, ask the learning outcomes after daily tests, midterm and final exams, reminds their children if they do not learn, and participate in children's learning*”.

Orang tua adalah guru pertama yang memberikan bimbingan kepada anak, perhatian orang tua bagi anak berkontribusi dalam proses belajar anak.

Memberi perhatian bisa ditanyakan apakah ada pekerjaan rumah atau tugas yang harus diselesaikan, bertanya hasil belajar setelah ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir, mengingatkan anak-anak mereka jika mereka tidak belajar, dan berpartisipasi dalam belajar anak.

Berdasarkan pendapat para tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah segala bentuk usaha keterlibatan orang tua dalam memberikan bimbingan dan memberikan kebutuhan belajar anak dengan penuh kasih sayang serta tanggung jawab atas pendidikan anaknya

2. Macam-Macam Perhatian

Orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak bermacam-macam berdasarkan dari segi mana perhatian itu akan ditinjau.

Menurut Walgito (2002: 98) terdapat macam-macam perhatian sebagai berikut:

Ditinjau dari segi timbulnya perhatian, perhatian dapat dibedakan atas perhatian spontan dan perhatian tidak spontan.

- a. Perhatian spontan, yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya, timbul dengan secara spontan.
- b. Perhatian tidak spontan, yaitu perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja, karena itu harus ada kemauan untuk menimbulkannya.

Dilihat dari banyaknya objek yang dapat dicakup oleh perhatian dibedakan yaitu, perhatian yang sempit dan perhatian luas.

- a. Perhatian yang sempit, yaitu perhatian individu pada suatu waktu hanya dapat memperhatikan sedikit objek.
- b. Perhatian yang luas, yaitu perhatian individu yang pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak objek sekaligus.

Dilihat dari luasnya objek yaitu perhatian terpusat dan perhatian terbagi-bagi.

- a. Perhatian yang terpusat, yaitu individu pada suatu waktu hanya dapat memutuskan perhatiannya pada sesuatu objek
- b. Perhatian yang terbagi-bagi, yaitu individu pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak hal atau objek.

Sedangkan menurut Suryabrata (2012:14) bahwa macam-macam perhatian orang tua adalah sebagai berikut.

- a. Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin. Dibedakan menjadi perhatian intensif dan perhatian tidak intensif.
- b. Atas dasar cara timbulnya, dibedakan menjadi perhatian spontan (perhatian tak sekehendak atau perhatian tak sengaja) dan perhatian sekehendak (perhatian disengaja atau perhatian refleksi).
- c. Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, perhatian dibedakan menjadi perhatian terpancar (distributif) dan perhatian terpusat (konsentratif).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat macam-macam perhatian orang tua seperti berdasarkan atas intensitasnya, berdasarkan cara timbulnya dan berdasarkan atas luas objeknya. Adanya macam-macam perhatian ini tergantung dari orang tua memberikan perhatian anak dari segi mana perhatian yang diberikan.

3. Bentuk-Bentuk Perhatian Orang Tua

Orang tua memiliki cara masing-masing dalam memberikan perhatian kepada anaknya. Orang tua dalam memberikan perhatian kepada anaknya tidak mengharuskan dengan memberikan sesuatu yang mahal, melainkan memberikan perlakuan dengan penuh kasih sayang. Kasih sayang yang diberikan kepada anak harus dijaga jangan sampai berubah menjadi sesuatu yang memanjakan anak.

Menurut Nur (2016: 65) terdapat beberapa bentuk perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya sebagai berikut:

- a. Menyediakan fasilitas belajar, seperti alat tulis, buku tulis, buku-buku pelajaran, dan tempat untuk belajar. Hal ini dapat mendorong anak untuk lebih giat, sehingga meningkatkan hasil belajar
- b. Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, sehingga dapat mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya.
- c. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak dalam rumah, sehingga orang tua dapat mengetahui apakah anaknya menggunakan waktu dengan teratur dan sebaik-baiknya
- d. Mengetahui kesulitan anak dalam belajar, sehingga dapat membantu usaha anak dalam mengatasi kesulitannya dalam belajar
- e. Menolong anak mengatasi kesulitannya, dengan memberikan bimbingan belajar yang dibutuhkan anaknya.

Sedangkan menurut Djafar (2020: 64) bentuk-bentuk perhatian sebagai berikut:

- a. Pemberian bimbingan dan nasihat
Bimbingan merupakan bantuan orang tua kepada anak dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi anak.
- b. Pengawasan terhadap belajar
Pengawasan orang tua berarti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan yang dilakukan anak,
- c. Pemberian penghargaan
Orang tua harus memperhatikan kegiatan anak seperti memberikan pujian dan penghargaan pada kemampuan yang diperoleh anak.
- d. Pemenuhan kebutuhan belajar
Orang tua harus mengetahui kebutuhan belajar anak untuk menunjang proses belajar anak.

Berdasarkan penjelasan ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat bentuk-bentuk perhatian orang tua yang dapat diberikan kepada anak, antara lain menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, mengawasi penggunaan waktu belajar anak, membantu mengatasi kesulitan anak, memberikan bimbingan dan nasihat serta memberikan penghargaan atas apa yang telah dicapai anak.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Perhatian yang diberikan kepada seseorang tidak selamanya menghasilkan hal yang baik. Pemberian perhatian yang cukup kepada anak dapat menghasilkan perilaku yang positif. Orang tua yang tidak memberikan perhatian kepada anak akan menjadi suatu kesalahan yang besar, sebab tanpa adanya perhatian anak akan menjadi seseorang yang jauh dari kasih sayang. Menurut Ahmadi (2009: 14) “Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua yaitu (1) pembawaan, (2) latihan dan kebiasaan, (3) kebutuhan, (4) kewajiban, (5) suasana jiwa, (6) suasana di sekitar, (7) kuatnya tidak perangsang”.

Sedangkan menurut Dakir dalam Humairah (2016: 134) bahwa perhatian orang tua dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. Ditinjau dari hal-hal yang bersifat objektif yaitu rangsangan yang kuat mendapatkan perhatian, kualitas rangsangan, mempengaruhi perhatian, objek yang bisa menarik perhatian.
2. Ditinjau dari hal-hal yang bersifat subjektif yaitu hal-hal yang bersangkutan dengan pribadi subjek.

Selanjutnya menurut Surya dalam Hasgimianti (2017: 66) bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi perhatian individu sebagai berikut:

1. Minat, seberapa besar individu merasa suka/tidak suka kepadasesuatu.
2. Kondisi fisik/kesehatan, kondisi fisik yang baik akan meningkatkan perhatian individu dengan sesuatu.
3. Keletihan, jika individu sedang merasa keletihan maka ia akansukar untuk memperhatikan sesuatu.
4. Motivasi
5. Kebutuhan perhatian.
6. Harapan.
7. Karakteristik kepribadian

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua yaitu pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana sekitar, minat, kondisi fisik/kesehatan, keletihan, motivasi, kebutuhan perhatian, harapan, karakteristik.

5. Indikator Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua merupakan bentuk kasih sayang yang diberikan orang tua untuk memenuhi kewajibannya terhadap hak anak. Menurut Rosari (2011: 5) “Indikator perhatian orang tua sebagai berikut: (1) Fasilitas belajar, (2) Perhatian dengan belajar di rumah, (3) Perhatian dengan kegiatan di sekolah”. Sedangkan Menurut Tambunan (2018: 115) “Terdapat beberapa indikator perhatian orang tua diantaranya: (1) Pemberian bimbingan, (2) Pemberian nasihat, (3) Pengawasan terhadap belajar, (4) Pemberian motivasi dan penghargaan, (5) Pemenuhan kebutuhan belajar”.

Selanjutnya menurut Goni (2020: 18) “Adapun indikator perhatian orang tua diantaranya: (1) Pemberian bimbingan belajar, (2) Pengawasan terhadap perkembangan belajar, (3) Pemenuhan fasilitas belajar, (4) Menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tenang, (5) Pemeliharaan kesehatan jasmani dan rohani, (6) Pemberian penghargaan dan hukuman”.

Berdasarkan indikator dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator yang akan dipakai peneliti yaitu pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap kegiatan belajar, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang nyaman, Memperhatikan kesehatan anak, serta pemberian penghargaan dan pujian.

D. Disiplin Belajar

1. Pengertian Disiplin

Disiplin merupakan salah satu cara untuk membantu anak membangun pengendalian mereka disiplin dalam kegiatan belajar akan menuntun, mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku belajar peserta didik. Disiplin mengandung aturan atau tata tertib yang dijadikan sebagai pedoman bagi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar, baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat.

Menurut Imron (2012: 173) “Disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung”. Sedangkan Sukmanasa (2016: 15) menyatakan “ Disiplin adalah suatu sikap yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu atau melatih pikiran yang bersifat positif, seperti disiplin belajar ataupun disiplin diri.” Sedangkan menurut Sugiarto (2019: 234) “Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu cara membantu seseorang mengembangkan serta mengendalikan diri dalam melakukan kegiatan agar tetap mematuhi dan menaati aturan yang telah disepakati.

2. Unsur-Unsur Disiplin

Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berkualitas. Seseorang yang menanamkan sikap disiplin dalam segala kegiatannya pasti akan memperoleh hasil yang baik.

Menurut Hurlock dalam Widyasari (2018: 3) membagi unsur-unsur disiplin menjadi 3 yaitu :

- 1) Peraturan dan hukum yang berfungsi sebagai pedoman nilai yang baik
- 2) Hukuman bagi pelanggaran peraturan dan hukum. Hukuman yang diberikan berupa sanksi yang mempunyai nilai pendidikan dan tidak hanya bersifat menakuti-nakuti saja, akan tetapi bersifat menyadarkan anak agar tidak mengulangi perbuatannya lagi
- 3) Hadiah untuk perilaku yang baik atau usaha untuk berperilaku sosial yang baik. Hadiah dapat diberikan dalam bentuk verbal dan non verbal agar anak lebih termotivasi untuk berbuat baik lagi.

Sedangkan menurut Tu'u dalam Raufuatun (2018: 1271) menjelaskan bahwa unsur-unsur disiplin sebagai berikut:

- 1) Mengikuti dan menaati peraturan, nilai, dan hukuman yang berlaku
- 2) Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya.
- 3) Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan
- 4) Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa unsur disiplin yaitu peraturan, hukuman, hadiah, dan alat pendidikan. Adanya unsur-unsur disiplin dapat menjadi pedoman seseorang agar terdorong dalam melakukan kegiatan sehingga menjadi lebih baik.

3. Macam- Macam Disiplin

Pembentukan sikap disiplin sejak dini penting dilakukan agar anak kelak dapat menjadi individu yang taat dan patuh terhadap aturan. Menurut Arikunto dalam Handoko (2018: 51) "Macam-macam disiplin ditunjukkan

dalam tiga perilaku yaitu: (1) Perilaku disiplin dalam kelas, (2) Perilaku disiplin di luar kelas, (3) Perilaku disiplin di rumah”.

Sedangkan menurut Asmani (2011: 183) terdapat tiga macam disiplin yaitu:

- 1) Disiplin waktu
Disiplin waktu menjadi sorotan utama bagi peserta didik. Waktu masuk sekolah menjadi parameter utama kedisiplinan peserta didik.
- 2) Disiplin menegakan aturan
Disiplin menegakan aturan berpengaruh terhadap kewibawaan pendidik. Pemberian sanksi diskriminatif harus ditinggalkan, pendidik dapat memberi teguran serta nasihat bagi peserta didik yang tidak disiplin.
- 3) Disiplin Sikap
Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri untuk menata perilaku. Disiplin dalam sikap membutuhkan latihan dan kebiasaan.

Selanjutnya menurut Sulistiyowati dalam Handoko (2018: 51) “Peserta didik dapat belajar dengan baik ia harus bersikap disiplin yaitu:

(1) Disiplin menaati jadwal belajar, (2) Disiplin mengatasi godaan yang menunda waktu belajar, (3) Disiplin terhadap diri sendiri untuk menumbuhkan semangat belajar, (4) Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat”.

Berdasarkan penjelasan ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang ingin belajar dengan baik harus memiliki sikap disiplin baik disiplin di sekolah maupun di rumah. Peserta didik yang memiliki sikap disiplin tentunya dalam melaksanakan kegiatan belajar akan berjalan dengan baik, seperti disiplin menepati jadwal belajar, dapat mengatasi hal yang dapat mengganggu waktu belajar, serta dapat disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar sehat sehingga dapat menumbuhkan rasa semangat dalam beraktivitas.

4. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin sangat penting ditanamkan pada peserta didik. Adanya sikap disiplin dapat membantu peserta didik dalam belajar, terutama dalam

mengasah keterampilan dan daya ingat terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan. Pentingnya sikap disiplin belajar tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi di rumah ataupun di masyarakat. Kedisiplinan sangat dibutuhkan untuk menunjang kehidupan yang lebih baik.

Menurut Prasojo (2014: 3) “Disiplin belajar adalah kadar atau derajat kepatuhan peserta didik terhadap peraturan-peraturan dan tata tertib sekolah untuk memperoleh kondisi yang lebih baik dengan menjadikan disiplin sebagai control penguasaan diri yang dilakukan tanpa adanya paksaan”. Sedangkan menurut Melvin (2017: 6) “Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan baik di sekolah ataupun di rumah untuk mendapatkan pengetahuan, kecakapan, maupun kebijakan”. Selanjutnya menurut Mulyawati (2019: 4) “Disiplin belajar adalah suatu perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, ketepatan, kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan dengan tujuan agar peserta didik mempunyai sikap tanggung jawab dalam proses belajar”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah suatu sikap yang menunjukkan kepatuhan, ketaatan peserta didik dalam proses belajar yang dapat dilihat dari perbuatan peserta didik dalam mematuhi tata tertib yang berlaku baik di rumah ataupun di sekolah sehingga peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

5. Tujuan Disiplin Belajar

Disiplin belajar mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pembelajaran serta memberi pengaruh bagi terciptanya lingkungan belajar yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pentingnya tujuan disiplin belajar agar proses pembelajaran bagi peserta didik dapat berjalan lebih terarah. Zuriyah (2011: 23) menyatakan bahwa “Tujuan disiplin belajar ialah agar mematuhi tertib dan teratur sesuai dengan waktu dan tempatnya, serta belajar dengan penuh ketekunan dan tanpa paksaan

dari siapapun atau ikhlas”. Sedangkan Mini (2011: 9) menyatakan bahwa “Tujuan awal disiplin belajar pada anak yaitu: Membuat anak terlatih dan terkontrol, serta disiplin juga mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri anak”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya tujuan disiplin belajar agar peserta didik memiliki sikap yang taat serta patuh dalam melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan tata tertib yang telah dibuat baik di sekolah maupun di rumah.

6. Indikator Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan sikap seseorang dalam mentaati tata tertib atau peraturan yang telah dibuat. Disiplin belajar merupakan salah satu cara penerapan dalam proses belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Menurut Dariyanto (2013: 144) membagi indikator disiplin belajar yaitu: (1) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah, (2) Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, (3) Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, (4) Disiplin di rumah. Sedangkan menurut Rini (2015: 1141) terdapat beberapa indikator disiplin belajar diantaranya:

- 1) Mengerjakan tugas yang dirikan guru
- 2) Datang di sekolah tepat waktu,
- 3) Siap dengan kelengkapan pembelajaran,
- 4) Memperhatikan/ menyimak kegiatan pembelajaran,
- 5) Berperilaku santun dalam suasana pembelajaran,
- 6) Patuh terhadap guru
- 7) Menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu.

Selanjutnya menurut Sari (2017: 5) indikator disiplin belajar yaitu: (1) Tepat waktu dalam belajar, (2) Tidak keluar dan membolos saat belajar, (3) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.

Berdasarkan indikator dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator yang akan dipakai peneliti yaitu (1) disiplin dalam menentukan strategi belajar, (2) Kepatuhan, (3) Ketaatan, (4) ketertiban.

E. Penelitian Relevan

Berikut ini beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Anna Fadmawati (2012) dengan judul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Matematika Kelas IV SDN Kedungwaduk 1 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen”. Hasil analisis menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hasil analisis data diperoleh uji F yang diperoleh F_{hitung} sebesar 21,638 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3.39 pada taraf signifikansi 5% secara keseluruhan variabel memberikan berkontribusi sebesar 61,6%.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan Anna Fadmawati dengan peneliti adalah menggunakan tiga variable. Variabel bebas yaitu hubungan perhatian orang tua dan disiplin belajar dan perbedaannya terletak pada variabel terikat yakni prestasi belajar matematika dan subjek penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian.

2. Samirah (2014) dengan judul “Korelasi Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen”. Hasil analisis data diperoleh bahwa perhatian orang tua siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Ambal dalam kategori kurang (36,08 %) dan disiplin belajar siswa juga dalam kategori kurang (35,29 %). Perhatian orang tua mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen, dengan koefisien korelasi 0,447 dan sumbangan relatif 20%.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan Samirah dengan peneliti terletak pada variabel bebas yaitu perhatian orang. Perbedaannya terletak pada penggunaan variabel terikat yaitu disiplin belajar dan penelitian tersebut menggunakan dua variabel serta, tempat ,dan waktu penelitian.

3. Eliyana Koyimah (2016) dengan judul “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SDN Gugus KI Hajar Dewantara Kabupaten Semarang”. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar $0,72 > r$ tabel $0,213$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan tingkat hubungan kuat. Koefisien (r^2) sebesar $56,6\%$. Hal ini menunjukkan perhatian orang tua berpengaruh $56,6\%$ pada hasil belajar siswa sedangkan $43,3\%$ dipengaruhi faktor lain.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan Eliyana Koyimah dengan peneliti terletak pada variabel bebas yaitu perhatian orang tua dan variabel terikat yakni hasil belajar. Perbedaannya terletak pada penggunaan variabel, penelitian di atas menggunakan dua variabel yaitu perhatian orang tua, dan hasil belajar IPS serta perbedaan subjek penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian.

4. Nur Farida (2017) dengan judul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Ma’arif Ponorogo”. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar yang ditunjukkan berdasarkan perhitungan “ r ” *product moment* ditemukan $r_0 = 0,469 >$ lebih besar dari r baik pada taraf signifikansi 5% sebesar $0,349$ sehingga H_a diterima H_0 ditolak.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan Nur Farida dengan peneliti adalah variabel bebas yaitu perhatian orang tua. Perbedaan terletak pada jumlah variabel yang digunakan dan variabel terikat yaitu kedisiplinan belajar serta perbedaan subjek penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian.

5. Arina Ulfa Dwi Hapsari (2019) dengan judul “Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil belajar PPkn Siswa Kelas IV SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang”. Hasil analisis

menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar PPKn, dengan koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,763$ termasuk kategori kuat serta berkontribusi sebesar 58,2%.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan Arina Ulfa Dwi Hapsari dengan peneliti adalah menggunakan tiga variabel, variabel bebas yaitu hubungan perhatian orang tua dan disiplin belajar dan variabel terikat yakni hasil belajar. Perbedaan penelitian tersebut menggunakan hasil belajar PPKn dan subjek penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian.

6. Hilda Wulan Sari (2018) dengan judul "*The Relationships Between Parents Attention, Learning Interest And Learning Discipline With Mathematics Learning Outcomes Of Students*". Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua, minat belajar, dan disiplin belajar pada mata pelajaran matematika. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil $2,95 > 2,93$ dengan $r_{hitung} = 0,2338$, dan persamaan regresi ganda yaitu $Y = -1,4994 + 0,1992X_1 + 0,2745X_2 + 0,1976X_3$, RC $X_1 = 29,39\%$, RC $X_2 = 46,99\%$, RC $X_3 = 23,62\%$, EC $X_1 = 10,99\%$, and EC $X_3 = 5,52\%$.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan Hilda wulan Sari dengan peneliti adalah variabel bebas. Variabel bebas yaitu perhatian orang tua dan disiplin belajar dan variabel terikat yakni hasil belajar.

Perbedaannya, terletak pada penggunaan variabel yaitu 4 variabel dan variabel terikat yaitu hasil belajar matematika serta perbedaan subjek penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian.

F. Kerangka Pikir

Tercapainya keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana hasil yang didapatkan. Hasil belajar dapat berupa nilai yang tinggi atau nilai yang memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Setiap

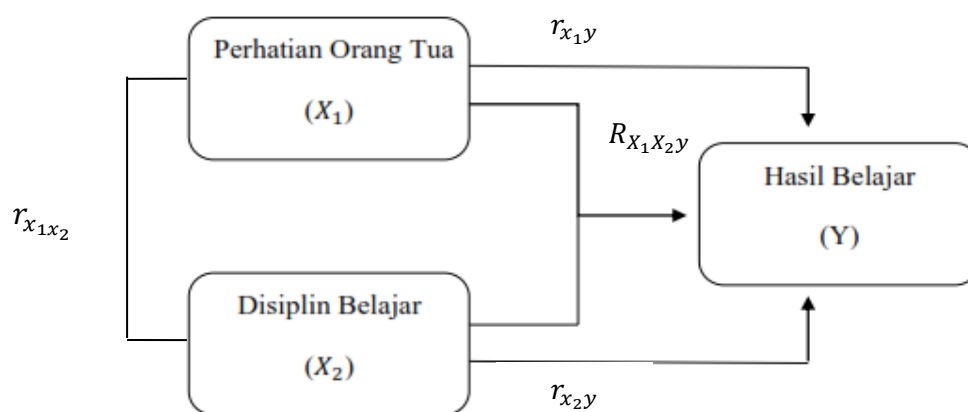
anak mengharapkan nilai yang tinggi, namun nilai tersebut dapat berubah-ubah, sehingga pentingnya keterlibatan orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami anak saat belajar.

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu perhatian orang tua. Perhatian orang tua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku terhadap anak. Kurangnya pemberian perhatian orang tua kepada anak akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam keberhasilan anak yang berperan penting dalam membimbing kegiatan belajar anak di rumah akan membantu anak dalam memahami materi pembelajaran yang ada di sekolah. Perhatian orang tua dalam membimbing kegiatan belajar anak dapat berupa memberi nasihat, pengawasan, perhatian, serta membantu memenuhi kebutuhan kegiatan belajar anak demi menunjang kemajuan pendidikan anak sehingga dapat membantu anak dalam memperoleh hasil belajar yang optimal, sedangkan orang tua yang kurang dalam memberikan perhatian kepada anaknya, terutama dalam kegiatan belajar akan berdampak pada hasil belajar anak yang rendah.

Orang tua juga memiliki keterlibatan dalam menanamkan sikap disiplin anak, terutama disiplin belajar. Disiplin belajar juga merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Sikap disiplin belajar yang dimiliki oleh anak akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Pembentukan sikap disiplin belajar akan membantu anak dalam mengembangkan serta mengendalikan diri dalam melakukan kegiatan belajar dengan penuh kepatuhan dan ketaatan dalam mematuhi aturan atau tata tertib yang telah disepakati baik di rumah maupun di sekolah. Seorang anak yang memiliki sikap disiplin belajar akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik sehingga anak yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan berpengaruh pada pencapaian hasil belajar anak. Oleh karena itu, pentingnya hubungan kedua faktor antara perhatian orang tua dan disiplin

belajar terhadap hasil belajar anak sehingga apabila semakin tinggi perhatian orang tua dan disiplin belajar peserta didik, maka akan tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Begitu sebaliknya, jika perhatian orang tua dan disiplin belajar rendah maka semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh.

Berdasarkan uraian di atas, diduga bahwa variabel hasil belajar (Y) dipengaruhi oleh dua faktor penyebab, diantaranya faktor perhatian orang tua (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) maka dapat digambarkan kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan:

X_1 = Variabel bebas pertama (Perhatian Orang Tua)

X_2 = Variabel bebas kedua (Disiplin Belajar)

Y = Variabel terikat (Hasil Belajar)

r_{x_1y} = Koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y

r_{x_2y} = Koefisien korelasi antara variabel X_2 dan Y

$r_{x_1x_2}$ = Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

$R_{X_1X_2Y}$ = Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y

→ = Hubungan

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan tinjauan pustaka, penelitian relevan, dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Hajimena.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Hajimena.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar secara simultan dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Hajimena.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti hubungan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Jenis penelitian ini dilakukan ketika ingin mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan antara dua atau lebih variabel. Sukardi (2016: 166) menyatakan “Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel perhatian orang tua (X_1) dan disiplin belajar (X_2) dengan variabel hasil belajar (Y) peserta didik kelas V SD Negeri 2 Hajimena.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri2 Hajimena yang beralamat di Jl. Mawar No.2 Sinar Jati, Kelurahan Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 di kelas V SD Negeri 2 Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 2 Hajimena, Natar Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 68 orang peserta didik. Berikut peneliti sajikan data jumlah peserta didik yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Tabel 2. Data Jumlah Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Hajimena

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Peserta Didik
1	VA	12	12	24
2	VB	11	13	24
3	VC	10	10	20
Jumlah		33	35	68

Sumber: Dokumentasi pendidik kelas V SD Negeri 2 Hajimena TP. 2020/2021

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017: 81) “sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki sebuah populasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* yaitu teknik penentuan dengan menganggap semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Sampel yang akan digunakan penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 2 Hajimena yang berjumlah 68 peserta didik.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Bentuk uraian ketiga variabel tersebut:

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orangtua yang dilambangkan dengan X_1 dan disiplin belajar yang dilambangkan dengan X_2 .

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik yang dilambangkan dengan Y .

E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

a. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua adalah segala bentuk usaha keterlibatan orang tua dalam memberikan bimbingan, dan memberikan kebutuhan belajar anak dengan penuh kasih sayang serta tanggung jawab atas pendidikan anaknya.

b. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah suatu sikap yang menunjukkan kepatuhan, ketaatan peserta didik dalam proses belajar yang dapat dilihat dari perbuatan peserta didik dalam mematuhi tata tertib yang berlaku baik di rumah ataupun di sekolah sehingga peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku dari diri seseorang sebagai bentuk hasil dalam terlaksananya proses belajar yang menunjukkan sebuah tingkat kemampuan seseorang baik aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua merupakan gambaran sikap atau perilaku yang diberikan orang tua kepada anak dengan penuh kasih sayang.

Perhatian orang tua berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Adapun indikator dari perhatian orang tua adalah (1) Pemberian bimbingan belajar dengan sub indikator: (a) pemberian bimbingan ketika mengerjakan tugas di rumah, (b) pemberian nasihat ketika belajar di rumah. (2) Pengawasan terhadap kegiatan belajar dengan sub indikator:(a) memperhatikan waktu belajar anak, (b)mengawasi anak ketika belajar. (3) Pemberian penghargaan dan motivasi dengan sub indikator:(a) memberikan pujian/ hadiah kepada anak saat mendapat nilai yang bagus, (b) memberikan motivasi kepada anak saat nilai menurun. (4) Pemenuhan kebutuhan belajar dengan sub indikator: (a) menyediakan ruang belajar anak, (b) Menyediakan buku, alat tulis dan peralatan yang dibutuhkan anak. (5) Menciptakan suasana belajar yang nyaman dengan sub indikator:(a) orang tua menegur saat ada yang mengganggu anak belajar, (b) orang tua mengkondisikan rumah agar kondusif saat anak belajar.(6) memperhatikan kesehatan anak dengan sub indikator:(a) orang tua memperhatikan gizi makanan anak, (b) orang tua menanyakan kondisi kesehatan anak.

b. Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan suatu sikap atau perilaku peserta didik yang menggambarkan kepatuhan dan ketaatan terhadap tata tertib dengan tujuan memperoleh perubahan perilaku yang baru sebagai hasil pengalamannya dengan lingkungan. Adapun indikator disiplin belajar sebagai berikut: (1) disiplin dalam menentukan strategi dengan sub indikator:(a) datang dan pulang tepat waktu, (b) mengikuti pembelajaran di kelas, (c) memperhatikan pembelajaran di kelas, (d) disiplin pemanfaatan waktu luang. (2) kepatuhan dengan sub indikator:(a) patuh kepada perintah pendidik, (b) patuh dalam menyelesaikan tugas dari pendidik,

(c) berdoa sebelum pembelajaran dimulai. (3) ketaatan dengan sub indikator: (a) taat peraturan sekolah, (b) bersungguh-sungguh menjalankan peraturan dengan penuh tanggung jawab.

(4) ketertiban dengan sub indikator: (a) mengetahui batasan-batas sikap ketika di sekolah, (b) tertib di sekolah.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu perubahan atas pencapaian yang ada pada diri peserta didik dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari hasil ujian tengah semester peserta didik kelas V pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

F. Alat Pengumpulan Data

1. Tes

Teknik tes merupakan cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan melakukan tes terhadap sejumlah objek penelitian untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh. Tes biasanya berupa sekumpulan pertanyaan atau soal yang menuntut jawaban yang berupa jawaban benar atau salah.

2. Kuesioner (Angket)

Teknik kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang berupa pernyataan atau pertanyaan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Setiap responden disarankan untuk menjawab tiap-tiap pernyataan atau pertanyaan yang telah disediakan. Dalam penelitian ini diharapkan responden dapat menjawab sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berbentuk skala *Likert* dengan pertanyaan ataupun pernyataan yang

bersifat tertutup, jawaban atas pertanyaan ataupun pernyataan telah disediakan oleh peneliti sehingga responden diminta untuk memilih kategori jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Perhatian Orang Tua

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan
Perhatian Orang Tua	1.Pemberian Bimbingan Belajar	a. Pemberian bimbingan ketika mengerjakan tugas di rumah	1,2,3,4,5,6,7
		b. Pemberian nasihat ketika belajar	8,9
	2.Pengawasan terhadap kegiatan belajar	a. Memperhatikan waktu belajar	10,11,12,13
		b. Mengawasi anak ketika belajar	14,15
	3. Pemberian Penghargaan dan Motivasi	a. Memberikan hadiah/ pujian kepada anak saat mendapat nilai yang bagus	16,17
		b. Memberikan motivasi kepada anak saat nilai menurun	18,19
	4.Pemenuhan kebutuh belajar	a. Menyediakan ruang belajar anak	20
		b. Menyediakan buku, alat tulis dan peralatan yang dibutuhkan anak	21,22,23
	5.Menciptakan suasana belajar	a. Menegur saat ada yang mengganggu anak belajar	24
		b. Mengkondisikan rumah agar kondusif saat belajar	25
	6.Memperhatikan Kesehatan anak	a. Menanyakan kondisi kesehatan anak	26,27,28
		b. memperhatikan gizi makanan anak	29,30
Jumlah			30

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Disiplin Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan	
Disiplin Belajar	1. Disiplin dalam menentukan strategi belajar	a. Datang dan pulang tepat waktu	1, 2	
		b. Mengikuti pembelajaran di kelas	3, 4,5,6	
		c. Memperhatikan pembelajaran di kelas	7,8,9	
		d. Disiplin pemanfaatan waktu luang	10,11,12	
	2. Kepatuhan	a. Patuh kepada perintah pendidik	13,14,15,16	
		b. Patuh dalam menyelesaikan tugas dari pendidik	17, 18,19	
	3. Ketaatan	a. Taat peraturan sekolah	20,21	
		b. Bersungguh-sungguh menjalankan perintah	22,23,24	
	4. Ketertiban	a. Mengetahui batasan-batasan sikap ketika di sekolah	25,26	
		b. Tertib di sekolah	27,28	
	Jumlah			28

Adapun untuk pemberian skor untuk tiap-tiap jawaban adalah :

Tabel 5. Skor penilaian jawaban angket skala *Likert*

Bentuk Pilihan Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3

Tidak pernah	1	4
--------------	---	---

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk pengumpulan informasi dan data secara langsung. Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Hajimena

G. Uji Persyaratan Instrumen

Upaya memperoleh keakuratan data yang dikumpulkan maka perlu adanya uji instrumen. Instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel. Oleh karena itu, hasil uji coba instrumen penelitian diuji keakuratannya dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah angket yang akan di uji coba sebelum penelitian. Menurut Arikunto (2010: 211) menunjukkan “Validitas adalah tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”. Uji validitas instrumen digunakan untuk mengetahui keshahihan butir pertanyaan atau pernyataan pada sebuah instrumen. Metode validitas penelitian ini menggunakan Korelasi *Product Moment* yang diungkapkan Sugiyono (2017: 228) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefesien korelasi X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$: Total perkalian skor X dan Y

X^2 : Total kuadrat skor variabel X

Y^2 : Total kuadrat skor variabel Y

Tabel r untuk $\alpha = 0,05$. Kaidah keputusan : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keajegan pengukuran, yang menunjuk pada instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas merupakan tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. adapun rumus tersebut menurut Arikunto (2010:239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Realibilitas instrumen

$\sum \sigma_i$: Skor tiap-tiap item

N : Banyaknya butir soal

σ_{total} : Varians total

Mencari varians skor tiap-tiap item (σ_i) digunakan rumus :

$$\sigma_i = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_i : Varians skor tiap-tiap item

$\sum x_i$: Jumlah item X_i

N : Jumlah responden

Selanjutnya untuk mencari variabel total (σ_{total}) dengan rumus :

$$\sigma_{total} = \frac{\sum x_{total}^2 - \frac{(\sum x_{total})^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_{total} : Varians total

$\sum x_{total}$: Jumlah X total

N : Jumlah responden

Hasil perhitungan dari rumus *Korelasi Alpha Cronbach* (r_{11})

dicocokkan dengan nilai tabel *r Product Moment* dengan $dk = n-1$, dan

α sebesar 5% atau 0,05, maka kaidah keputusannya yaitu: jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ maka alat ukur tidak reliabel.

Jika instrumen tersebut reliabel, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks r_{11} sebagai berikut :

Tabel 6. Tabel Kriteria Interpretasi Koefisien r

Koefisien Korelasi r	Kriteria Validitas
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2017: 257)

H. Teknik Analisis Data

Berikut merupakan uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* seperti yang diungkapkan Riduwan (2013: 121), yaitu :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

- χ^2 : Nilai *Chi Kuadrat*
- f_o : Frekuensi yang diobservasi
- f_e : Frekuensi yang diharapkan
- k : Banyaknya kelas interval

Cara membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel untuk $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan $(dk)=k-1$, maka dicocokkan pada tabel *Chi Kuadrat* dengan kaidah keputusan sebagai berikut: Jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel, artinya distribusi data normal, dan jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel, artinya

distribusi data tidak normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Rumus pada uji linearitas yaitu dengan Uji F seperti yang diungkapkan Riduwan (2013: 125) yaitu :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan :

F_{hitung} : Nilai uji F_{hitung}

RJKTC : Rata-rata jumlah tuna cocok

RJKE : Rata-rata jumlah kuadrat error

Menentukan F_{tabel} dengan langkah seperti yang diungkapkan Sugiyono (2017: 236) yaitu dk pembilang ($k - 2$) dan dk penyebut ($n - k$). Hasil nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dan selanjutnya ditentukan sesuai dengan kaidah keputusan:

Kaidah keputusan:

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, artinya data berpola linier.

jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, artinya data berpola tidak linier.

3. Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya adalah pengujian hipotesis yang berfungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka hasil korelasi tersebut diuji dengan rumus Korelasi *Product Moment* yang diungkapkan Sugiyono (2017: 228):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefesien korelasi X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor variabel X
$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y
$\sum XY$: Total perkalian skor X dan Y
X^2	: Total kuadrat skor variabel X
Y^2	: Total kuadrat skor variabel Y

Hipotesis ketiga yaitu hubungan perhatian orang tua (X_1) dan disiplin belajar (X_2) secara simultan dengan hasil belajar peserta didik (Y) diuji menggunakan rumus korelasi ganda (*multiple correlation*) yang diungkapkan Sugiyono (2017: 191) sebagai berikut:

$$R_{X_1 X_2 Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1 Y}^2 + r_{X_2 Y}^2 - 2r_{X_1 Y}r_{X_2 Y}r_{X_1 X_2}}{1 - r_{X_1 X_2}^2}}$$

Keterangan :

$R_{X_1 X_2 Y}$: Korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara simultan dengan variabel Y
$r_{X_1 Y}$: Korelasi <i>product moment</i> antara X_1 dengan Y
$r_{X_2 Y}$: Korelasi <i>product moment</i> antara X_2 dengan Y
$r_{X_1 X_2}$: Korelasi <i>product moment</i> antara X_1 dengan X_2

Korelasi dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$, apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, $r = 1$ berarti korelasi sangat kuat. Rumus selanjutnya yaitu untuk mencari besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinator

r : Nilai koefisien korelasi

Pengujian selanjutnya, jika terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 , dan variabel Y maka untuk mencari signifikan hubungan antara

variabel X_1 , dan X_2 terhadap variabel Y akan diuji dengan Uji Signifikansi atau Uji-F yang diungkapkan Sugiyono (2017: 206) dengan rumus :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

Mencocokkan ke F_{tabel} dengan dk pembilang=k dan dk penyebut=(n-k-1) dan taraf kesalahan yang ditetapkan 0,05 dengan kaidah :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian ditolak.

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Hajimena.

Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Hajimena.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Hajimena.

Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Hajimena.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Ha: Terdapat hubungan antara hubungan yang signifikan perhatian orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Hajimena.

Ho: Tidak terdapat hubungan antara hubungan yang signifikan perhatian orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Hajimena.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perhatian orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Hajimena disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,51 berada pada taraf sedang.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,40 berada pada taraf sedang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,51 berada pada taraf sedang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran bagi penelitian sebagai berikut.

1. Pendidik

Pendidik diharapkan dapat menggunakan penelitian ini dengan baik sebagai informasi dan bahan masukan dalam mengatasi permasalahan terkait perhatian orang tua dan disiplin belajar peserta didik sehingga membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar.

2. Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat sadar akan pentingnya memberikan perhatian kepada anak dalam membantu proses belajar anak dengan memberikan kebutuhan anak sehingga hasil belajar anak dapat meningkat.

3. Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai hubungan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar dengan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2009. *Psikologi Umum*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Aisyah, A., Jaenudin, R., & Koryati, D. 2017. Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. 4:1-11.
- Akhirudin, dkk. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. CV. Cahaya Bintang Cemerlang, Makassar.
- Anna Fadmawati. 2012. *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN Kedungwaduk 1 Kecamatan Karang Malang Kabupaten Sragen*. (Skripsi) Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arina Ulfa Dwi Hapsari. 2019. *Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PPkn Siswa Kelas IV SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang*. (Skripsi) Universitas Negeri Semarang.
- Aslianda, Zainidar, Israwati, & Nurhaidah. 2017. Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2: 236-243.
- Asmani, Jamal Makmur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Diva Press, Yogyakarta.
- Daryanto. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Grasindo, Jakarta.
- Depdiknas. 2013. Undang-undang RI No.20 tahun 2013. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta.
- Djafar, Fitriannisa, dkk. 2020. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Geografi Kelas VIII SMP Al-Irsyad Kota Ternate. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. 9: 61-65.

- Eliyana Koyimah. 2016. *Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SDN 1 Gugus KI Hajar Dewantara Kabupaten Semarang*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.
- Goni, Agnes M, Roeth & Herlinda. 2020. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Advent Unklab Airmadidi. *Jurnal Gerbang Pendidikan Dasar*. 1: 15-24.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Handayani, Santy. 2016. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Formatif*. 1: 141-148.
- Handoko, Hanwar Priyo. 2018. Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Di SMA Negeri 1 Kota Metro. *Jurnal Pendidikan*. 5: 47-60.
- Hilda Wulan Sari. 2018. The Relationships Between Parents Attention, Learning Interest And Learning Discipline With Mathematics Learning Outcomes. *Journal Math Education*. 5: 109-115.
- Humairah, Andi Eliyah. 2016. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Peserta Didik Di SDN Minasa UPA Kota Makassar*. (Skripsi). Universitas Negeri Makassar.
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Istuningsih. 2018. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Pembelajaran Langsung Menggunakan Media Benda Asli. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*. 15: 1167-1172.
- Marwah, Siti Shafa, dkk. 2018. Relevansi Konsep Pendidikan Menurut KI Hadjar Dewantara Dengan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*. 5: 14-26.
- Mawarsih, Siska Eko., dkk. 2013. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. *Jurnal Pendidikan UNS*. 1: 1-13.
- Muis, A.A. 2013. Prinsip- Prinsip Belajar Dan Pembelajaran. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Islam*. 1: 29-38.
- Nur Farida. 2017. *Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PPkn Siswa Kelas IV SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang*. (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

- Prasojo, Retmono Jazib. 2014. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 2: 1-11.
- Rini, Eka Sulisty. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*. 9: 1131-1149.
- Rosari, Sovian. 2011. *Hubungan Perhatian Orang Tua ,Motivasi Belajar, dan Status Sosial Ekonomi dengan Prestasi Belajar Akuntansi*. (Skripsi). Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. PT. Rajagrafindo Persada, Bandung.
- Sardiman, AM. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press, Jakarta.
- Sanjaya, Wira. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Kencana Prenadamedia Group, Bandung.
- Sari, Ika Novia. 2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar Dan Kemampuan berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 2 Sawahlunto. *Jurnal Penelitian STKIP PGRI Padang*. 1: 1-11.
- Samirah. 2014. *Korelasi Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen*. (Skripsi). Universitas Yogyakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sriyanti, Lilik. 2013. *Psikologi Pendidikan*. STAIN Salatiga Press, Salatiga.
- Sugiarto, Ahmad Pujo, dkk. 2019. Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes. *Jurnal Mimbar Ilmu*. 24: 232-238.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV, Bandung.
- Sukardi. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sukhadman & Pujiati. 2019. The Effects Of Parents' Attention And Learning Discipline On The English Learning Achievement In Junior High School. *Journal English OF Teaching Studie*. 1: 1-17.

- Sukmanasa, Elly. 2016. Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Kreatif*. 1: 11-24.
- Sumantri, Mohammad syarif. 2017. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Sekolah Dasar*. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Syarifuddin, Ahmad. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ta'dib*. 16: 113-136
- Thoha, Imam & Dwi. 2016. The Effect Of Parents Attention And Learning Discipline On Economics Learning Outcomes. *Journal of Research & Method in Education*. 6: 100-104.
- Triyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Penerbit Ombak, Yogyakarta.
- Wahyuni, Komang Sri. 2018. Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Dengan Model Pembelajaran Number Head Together. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 15: 1173-1176.
- Walgito, Bimo. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset JL, Yogyakarta.
- Zuriah. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Bumi Aksara, Jakarta.